

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Transformasi teknologi di era digital telah membawa perubahan besar pada berbagai sektor, termasuk pengelolaan arsip di institusi pendidikan tinggi (Putranto, 2017). Arsip memegang peranan penting dalam administrasi akademik, terutama dalam mendukung kelancaran layanan kepada mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan (Asari et al., 2023). Namun, pengelolaan arsip secara konvensional dinilai kurang efektif dan efisien, karena memerlukan waktu yang lama dan rentan terhadap risiko kehilangan serta kerusakan (Arianti, 2023). Oleh karena itu, digitalisasi arsip menjadi solusi yang diharapkan mampu meningkatkan efektivitas layanan akademik (Darmawati, 2013).

Sejak 2021, pemerintah telah menetapkan kebijakan terkait digitalisasi arsip melalui Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 Pasal 9 ayat (1) dan Pasal 22 yang mengesahkan kegiatan peralihan digitalisasi arsip (Peraturan Pemerintah RI, 2021). Digitalisasi arsip tidak hanya meningkatkan efisiensi pengelolaan arsip, tetapi juga berpotensi meningkatkan kualitas pelayanan administrasi. Implementasi digitalisasi arsip di lingkungan akademik diharapkan dapat mempercepat proses administrasi, meningkatkan aksesibilitas dokumen, serta mengurangi ketergantungan pada penyimpanan fisik yang rentan mengalami degradasi (Illiyin, 2023).

Adapun digitalisasi arsip akademik dalam konteks pendidikan tinggi diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan informasi publik. Berdasarkan hasil survei kepuasan layanan informasi publik yang dilakukan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) UIN Sunan Gunung Djati Bandung, kualitas layanan informasi publik telah diukur menggunakan model SERVQUAL, yang mencakup dimensi bukti fisik (*tangibles*), keandalan (*Reliability*), daya tanggap (*Responsiveness*), jaminan (*Assurance*), dan empati (*Empathy*). Dari 605 pemohon informasi hingga Juli 2024, sebanyak 280 responden (46,28%) berpartisipasi dalam survei ini. Hasil survei ini menunjukkan adanya evaluasi

berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas layanan informasi publik guna memenuhi standar keterbukaan dan responsivitas terhadap kebutuhan pengguna layanan (UINSGD.AC.ID, 2024).

Namun, meskipun digitalisasi arsip telah diimplementasikan, masih terdapat kendala dalam aspek efektivitas layanan administrasi akademik di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, terutama dalam layanan surat berbasis digital. Mahasiswa sering mengeluhkan bahwa surat akademik yang diajukan tidak terkirim tepat waktu, sehingga menghambat proses administrasi mereka. Selain itu, sistem yang mewajibkan penggunaan satu alamat email untuk setiap pengajuan surat justru menambah kompleksitas administrasi, padahal digitalisasi seharusnya menyederhanakan proses ini (A. Salsabila, 2023).

Selain itu, permasalahan pada sistem administrasi layanan akademik (SALAM), yang digunakan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung juga mengalami beberapa kendala, seperti server yang sering *down*, keterlambatan pengelolaan KRS, ketidakakuratan data nilai, dan kurangnya pembaruan informasi akademik, masih menjadi kendala signifikan dalam mencapai layanan yang optimal (Safitri, 2021). Fenomena ini menunjukkan adanya tantangan dalam implementasi digitalisasi arsip dan sistem akademik secara menyeluruh.

Secara teori, digitalisasi arsip dan sistem informasi akademik seharusnya meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan administrasi (Darmawati, 2013; Iliyini, 2023). Penelitian terdahulu oleh Salsabila (2023) menunjukkan bahwa sistem informasi *helpdesk* memiliki hubungan yang signifikan dan positif dengan efektivitas pelayanan administrasi akademik, dengan koefisien korelasi sebesar 0,804 yang masuk dalam kategori “sangat kuat”. Artinya, sistem informasi memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan efektivitas layanan akademik. Sementara itu, penelitian oleh Putri (2024) menemukan bahwa digitalisasi arsip memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas pelayanan administrasi urusan persuratan dan pengarsipan, dengan kontribusi sebesar 17,8%.

Penelitian lain oleh Hidayat et al. (2023) menunjukkan bahwa semakin baik manajemen arsip elektronik, maka semakin baik pula kualitas layanan administrasi tata usaha, dengan koefisien determinasi sebesar 32,1%. Hal ini menunjukkan

bahwa digitalisasi arsip memang memiliki dampak terhadap efektivitas administrasi akademik, meskipun terdapat faktor lain yang juga berpengaruh. Namun, realitas di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung masih menunjukkan adanya keterlambatan dalam pengelolaan surat digital serta sistem pengajuan yang belum sepenuhnya efisien.

Ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan ini menunjukkan adanya *gap* dalam implementasi digitalisasi arsip. Jika dibiarkan, permasalahan ini berpotensi menurunkan kualitas layanan administrasi akademik dan meningkatkan ketidakpuasan mahasiswa terhadap layanan akademik berbasis digital. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dalam implementasi digitalisasi arsip di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta mencari solusi optimal guna meningkatkan efektivitas sistem yang telah diterapkan.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memastikan bahwa digitalisasi arsip benar-benar meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan administrasi akademik, bukan justru menambah hambatan baru. Meskipun digitalisasi telah menjadi kebijakan nasional, implementasinya di tingkat fakultas masih menghadapi berbagai kendala, seperti sistem pengajuan surat yang membingungkan, server yang tidak stabil, dan alur pelayanan yang belum terintegrasi (A. Salsabila, 2023). Jika tidak segera dievaluasi secara sistematis, maka tujuan utama digitalisasi yaitu peningkatan kualitas layanan tidak akan tercapai, bahkan berpotensi menimbulkan ketidakpuasan pengguna, khususnya mahasiswa (Asari et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan kajian ilmiah yang tidak hanya memotret kondisi lapangan, tetapi juga menghasilkan rekomendasi konkret yang relevan dan aplikatif.

Menanggapi kebutuhan tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan dari beberapa aspek. Pertama, dari segi variabel penelitian, studi ini secara lebih spesifik mengkaji pengelolaan kearsipan berbasis digital dalam konteks layanan administrasi akademik. Fokus ini membedakannya dari penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Salsabila (2023), yang lebih menekankan pada sistem informasi *helpdesk* atau sistem informasi akademik secara umum tanpa mengulas secara mendalam aspek pengarsipan digital sebagai bagian integral dari layanan administrasi. Kedua, dari sisi teori, penelitian ini juga menghadirkan kebaruan

dengan mengintegrasikan model SERVQUAL yang dikembangkan oleh Parasuraman et al. (1988) untuk mengukur kualitas layanan, dengan efektivitas implementasi sistem digitalisasi arsip. Pendekatan ini menawarkan perspektif baru dalam kajian administrasi akademik berbasis teknologi, karena mengaitkan dimensi-dimensi kualitas layanan dengan proses pengelolaan arsip digital, yang selama ini belum banyak dibahas secara bersamaan dalam literatur sebelumnya. Penelitian ini diharapkan memperluas wawasan teoritis sekaligus memberikan kontribusi praktis dalam peningkatan layanan administrasi akademik berbasis teknologi.

Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi permasalahan dalam sistem digitalisasi arsip di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, tetapi juga memberikan rekomendasi konkret untuk meningkatkan kualitas layanan akademik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perguruan tinggi dalam mengoptimalkan sistem digitalisasi arsip guna mendukung administrasi akademik yang lebih efektif dan efisien.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana pengelolaan kearsipan berbasis digital di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung?
2. Bagaimana kualitas layanan administrasi akademik di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung?
3. Bagaimana hubungan antara pengelolaan kearsipan berbasis digital dengan kualitas layanan administrasi akademik di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan pengelolaan kearsipan berbasis digital di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

2. Untuk mendeskripsikan kualitas layanan administrasi akademik di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
3. Untuk menganalisis hubungan antara pengelolaan kearsipan berbasis digital dengan kualitas layanan administrasi akademik di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang ada relevansinya dengan bidang ilmu manajemen pendidikan islam, seperti memberikan sumbangan pemikiran atau menambah informasi bagi perkembangan ilmu manajemen pendidikan Islam tentang kualitas layanan administrasi.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a) Bagi Lembaga Pengelola**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi strategis bagi lembaga pendidikan Islam dalam upaya meningkatkan kualitas layanan administrasi.

###### **b) Bagi Peneliti selanjutnya**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan analisis dalam penulisan karya tulis ilmiah dan bahan untuk study lanjut.

#### **E. Kerangka Berpikir**

##### **1. Pengelolaan Kearsipan Berbasis Digital**

Pengelolaan arsip yang efektif penting untuk mencegah kehilangan arsip dan mempermudah proses penemuan kembali seiring bertambahnya jumlah arsip. Dengan menyimpan arsip kertas dalam bentuk digital, kemungkinan kerusakan arsip dapat dihindari, karena arsip kertas lebih rentan rusak dibandingkan arsip digital (Irawan & Prayoga, 2024). Maka dari itu

pengelolaan arsip perlu memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar lebih efektif (Meirinawati & Prabawati, 2015).

Pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan arsip kini semakin meluas, bergerak menuju sistem layanan otomatis yang memungkinkan akses arsip secara online (Juniati & Nurdiansyah, 2023). Salah satu bentuk penerapannya adalah sistem informasi manajemen, yaitu sistem yang dirancang untuk mengolah data menjadi informasi guna mendukung pengambilan keputusan dalam kegiatan manajerial suatu organisasi (Badrudin & Nurdin, 2019). Dalam konteks pengelolaan arsip, Legowo et al (2021:32) menjelaskan bahwa digitalisasi arsip merupakan proses konversi arsip dari bentuk *hardcopy* atau cetak menjadi *softcopy* atau digital. Digitalisasi ini mampu meningkatkan kecepatan dan kemudahan dalam pengelolaan maupun penataan arsip.

Adam (2007) menjelaskan terdapat dua komponen utama dalam sistem manajemen dokumen elektronik, yaitu:

- a. Komponen Dasar Sistem Manajemen Pencatatan, yang terdiri dari:
  - 1) Repositori Dokumen,
  - 2) Integrasi dengan Aplikasi Desktop,
  - 3) *Check-In* dan *Check-Out*,
  - 4) Pengelolaan Versi (*Versioning*),
  - 5) Audit,
  - 6) Keamanan Dokumen,
  - 7) Klasifikasi dan Pengindeksan, dan
  - 8) Pencarian dan Pengambilan Dokumen.
- b. Komponen Dasar Sistem Manajemen Dokumen Elektronik, yang mencakup:
  - 1) Repositori,
  - 2) Struktur Folder,
  - 3) Klasifikasi, Pengindeksan, dan Metadata,
  - 4) Perakaman dan Deklarasi Dokumen,
  - 5) Retensi dan Pemusnahan Dokumen,
  - 6) Keamanan Dokumen,

- 7) Pengelolaan Dokumen Fisik,
- 8) Pencarian dan Pengambilan Dokumen,
- 9) Kepatuhan terhadap Standar, dan
- 10) Pemindaian dan Pengolahan Citra Dokumen.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hidayat et al., (2023) hanya menggunakan beberapa komponen utama sebagai indikator dalam pengelolaan arsip digital, yaitu:

- a. Pemindaian dokumen

Proses mengubah dokumen dari bentuk *hard file* ke *soft file* agar dapat dikelola secara digital.

- b. Pengklasifikasian dan pengindeksan dokumen

Dilakukan dengan metadata seperti penulis, judul, dan tanggal untuk mempermudah pencarian serta pengelolaan dokumen berdasarkan jenisnya.

- c. Keamanan dokumen

Memastikan dokumen tidak dapat diakses atau dimodifikasi oleh pihak tidak berwenang melalui langkah-langkah seperti enkripsi.

- d. Pencarian dan pengambilan dokumen

Memfaatkan klasifikasi dan metadata untuk mempermudah menemukan dokumen dengan cepat, terutama dalam konteks kebutuhan mahasiswa.

- e. Retensi dokumen

Dokumen disimpan dalam sistem arsip digital untuk jangka waktu tertentu sesuai kebijakan, sehingga dapat diakses kembali di masa mendatang.

## 2. Kualitas Layanan Administrasi Akademik

Kualitas pelayanan merupakan tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian terhadap tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi ekspektasi pelanggan (Tjiptono, 2015). Dalam konteks ini, terdapat dua faktor utama yang memengaruhi kualitas pelayanan administrasi, yaitu pelayanan yang diharapkan dan pelayanan yang dirasakan. Jika pelayanan yang diterima sesuai dengan harapan, maka kualitas pelayanan dianggap baik atau memuaskan. Namun, jika

pelayanan yang diterima melebihi harapan pelanggan, maka kualitas pelayanan dianggap ideal. Sebaliknya, jika kualitas pelayanan yang diterima lebih rendah dari harapan, maka kualitas pelayanan tersebut dianggap biasa-biasa saja (Azhari & Sutabri, 2023).

Ada lima dimensi yang digunakan untuk menilai kualitas pelayanan sangat berhubungan dengan apa yang diinginkan Parasuraman et al. (1998) dalam (Halim et al., 2021);

a. Berwujud (*tangibles*)

Bukti Fisik (*tangibles*). *Tangibles* adalah bentuk layanan yang dapat dilihat secara langsung, termasuk fasilitas fisik, peralatan staf, dan fasilitas komunikasi.

b. Keandalan (*Reliability*)

*Reliability* adalah kemampuan untuk memberikan layanan yang dijanjikan dengan segera, akurat dan memuaskan yang berarti ketetapan waktu, pelayanan yang sama untuk semua pelanggan tanpa kesalahan, sikap simpatik dan akurasi yang tinggi.

c. Daya Tangkap (*Responsiveness*)

Respon atau kesiapan karyawan dalam membantu pelanggan dan memberikan pelayanan yang cepat dan tanggap.

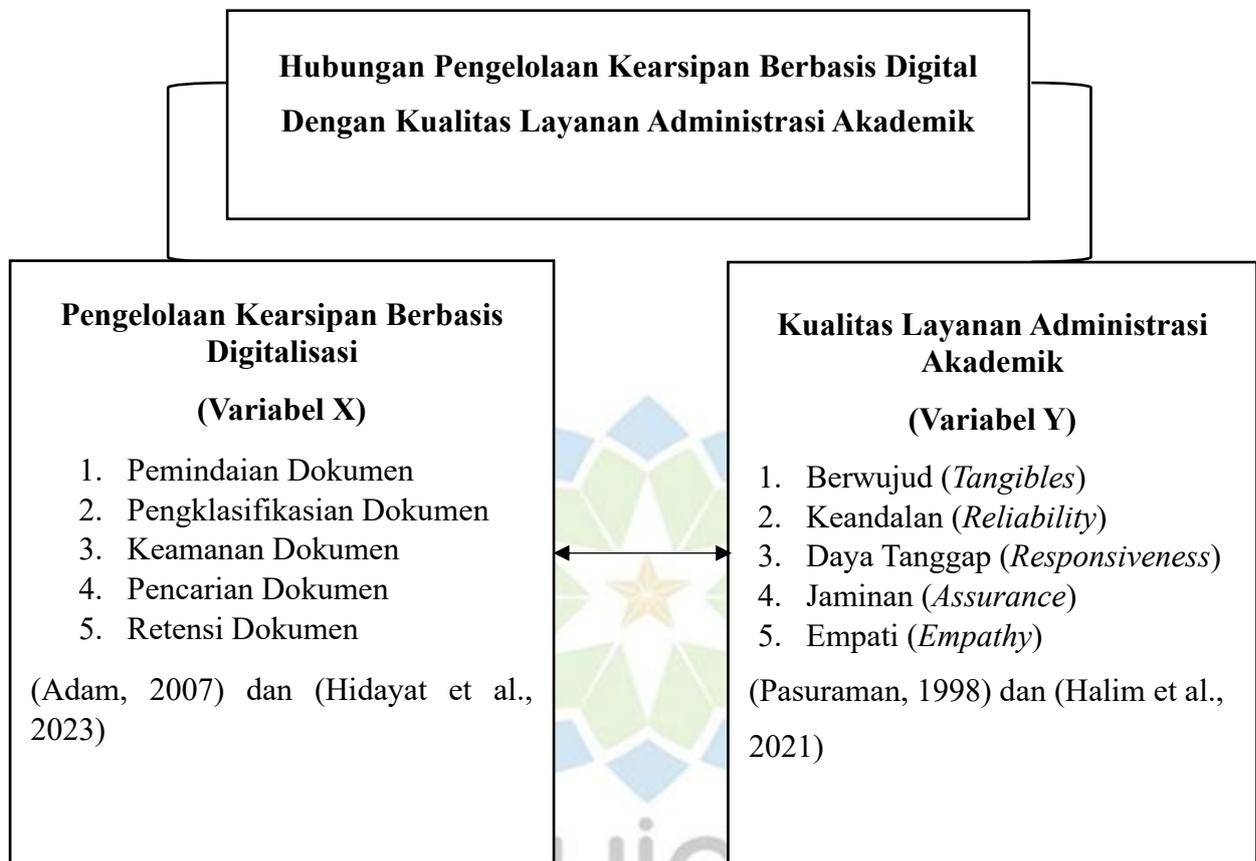
d. Jaminan (*Assurance*)

*Assurance* atau jaminan yaitu berbagai ilmu pengetahuan dan perilaku employee untuk membangun kepercayaan dan keyakinan pada diri konsumen dalam mengkonsumsi jasa yang ditawarkan.

e. Empati (*Empathy*)

Empati adalah bentuk dari kemampuan lembaga yang dilakukan langsung oleh karyawan untuk memberikan perhatian kepada konsumen secara individu.

Berdasarkan uraian tersebut, skema dari kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

## F. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan positif antara Hubungan Pengelolaan Kearsipan Berbasis Digital Dengan Kualitas Layanan Administrasi Akademik. Maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

1. Ha: Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Hubungan Pengelolaan Kearsipan Berbasis Digital dengan Kualitas Layanan Administrasi Akademik di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
2. Ho: Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara Hubungan Pengelolaan Kearsipan Berbasis Digital dengan Kualitas Layanan

Administrasi Akademik di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

### G. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini memerlukan kajian terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Kajian ini tidak hanya berfungsi sebagai referensi, tetapi juga sebagai pembandingan antara penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	(Putri & Achyar, 2024) tentang Hubungan Digitalisasi Arsip dengan Kualitas Pelayanan Administrasi Urusan Persuratan dan Pengarsipan di SMK Negeri Kota Payakumbuh	Menganalisis digitalisasi arsip dan Kualitas Pelayanan Administrasi. Selain itu, memakai metode kuantitatif	Lokasi penelitian yang berbeda dan lebih umum karena mencakup semua layanan administrasi akademik bukan hanya persuratan sehingga teori dan indikatorpun berbeda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi terdapat hubungan yang baik secara signifikan dari digitalisasi arsip dengan kualitas pelayanan administrasi urusan persuratan dan pengarsipan dapat diterima yaitu sebesar 17,8%, sedangkan 82,2 % dipengaruhi oleh faktor lain
2	(Hidayat et al., 2023) Hubungan Manajemen Arsip Elektronik Dengan Kualitas Layanan Administrasi Tata Usaha	Menganalisis manajemen arsip elektronik dan Kualitas Pelayanan Administrasi	Terdapat pada variabel independen yang mencantumkan manajemen dan variabel dependen memfokuskan pada kearsipan berbasis digital dalam layanan administrasi akademik	Terdapat jenis hubungan variabel yang mengarah pada sifat positif dikarenakan angka pearson correlation sebesar 0,566 yang mana tidak memiliki tanda (-) diangka tersebut maka hubungan kedua variabel adalah searah dan memiliki arti semakin baik manajemen arsip

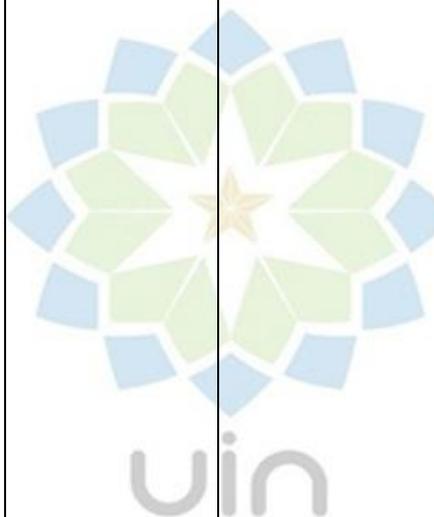
No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
				elektronik maka semakin baik pula kualitas layanan administrasi tata usaha. Kemudian koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,321 artinya kontribusi variabel manajemen arsip elektronik terhadap kualitas layanan administrasi tata usaha sebesar 32,1%
3	(Rizal & Puja, 2017) tentang Sistem Layanan Administrasi Persuratan Akademik Berbasis Web Pada Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Walisongo Semarang	Menganalisis layanan administrasi akademik, meneliti di pendidikan islam dan objek yang diteliti mahasiswa	Hanya menganalisis sistem layanan administrasi persuratan saja dan metode penelitian yang digunakan kualitatif	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam sistem administrasi persuratan tersebut, kegiatan pengelolaan pengajuan persuratan tergolong cepat, efektif dan efisien karena waktu yang digunakan dalam proses pembuatan surat lebih singkat, setiap pengguna hanya cukup menggunakan komputer/PC atau android yang terhubung dengan internet. Proses pembuatan juga dapat dilakukan ditempat manapun sehingga proses pembuatan surat dapat selesai lebih awal dari sistem sebelumnya
4	(AlMuzayyinah, 2023) tentang	Menggunakan dua Variabel	Variabel terikatnya,	Menunjukkan (1) Penerapan

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	Hubungan Penerapan Educational Manajemen Information System (EMIS) Dengan Efektifitas Kinerja Tenaga Kependidikan Di Madrasah	dan pada variabel X membahas Manajemen Arsip Elektronik dalam bentuk EMIS	yang dalam penelitian ini lebih difokuskan pada kualitas layanan administrasi akademik	Educational Management Information System di MAN se-Kota Sukabumi memperoleh hasil rata-rata 3,37 dari hasil pengolahan data, (2) Efektifitas kinerja tenaga kependidikan di MAN se-kota Sukabumi memperoleh hasil dengan nilai rata-rata 3,42 dari hasil pengolahan data, (3) berdasarkan hasil korelasi 0,001, maka terdapat korelasi antar variabel, selanjutnya berdasarkan nilai pearson correlation sebesar 0,441 maka kriteria korelasi kedua variabel yaitu memiliki hubungan yang besar atau sangat kuat
5	(Nopiyanti & Imania, 2024) tentang Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik terhadap Kepuasan Mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Menganalisis tentang kualitas layanan akademik	Variabel terikatnya pengelolaan kearsipan berbasis digital dengan kualitas layanan administrasi akademik	Menunjukkan bahwa tangible dan <i>Responsiveness</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Mahasiswa. Sedangkan <i>Reliability</i> , <i>Assurance</i> , <i>empathy</i> , dan kualitas pelayanan secara kumulatif berpengaruh

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	Universitas Sriwijaya			signifikan terhadap Kepuasan mahasiswa. Variabel kualitas pelayanan ini berpengaruh sebesar 67.50% terhadap kepuasan mahasiswa
6	(Safitri, 2021) tentang "Hubungan Antara Sistem Informasi Akademik (Salam) Dan Kepuasan Layanan Administrasi	Menggunakan dua Variabel dan lokasi yang sama yaitu mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung	Penelitian ini lebih luas membahas pengelolaan kearsipan berbasis digital dengan kualitas layanan administrasi akademik dan penelitian hanya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan saja	Bahwa semakin berkualitas sistem informasi akademik (SALAM), maka semakin berkualitas pula dalam layanan administrasinya sehingga terjadinya sebuah kepuasan didalamnya. Kemudian, diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,723 hal ini memiliki arti bahwa kontribusi dari variabel sistem informasi akademik (SALAM) terhadap Kepuasan layanan administrasi adalah 72,3 %
7	(Arianti, 2023) dengan judul "Digitalisasi Kearsipan Dalam Menunjang Pelayanan Informasi Pada Unit Tata Usaha Smp Negeri 2 Jetis	Membahas digitalisasi arsip	Lokasi penelitian dan metode penelitian yang digunakan, dimana penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif	Pengelolaan pendidikan saat ini banyak mengadopsi sistem digitalisasi yang dianggap lebih efektif dari pada sistem konvensional. Penggunaan sistem digitalisasi ini memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh sistem konvensional

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
8	(Juniati & Nurdiansyah, 2023) dengan judul Pola Pengelolaan Arsip Secara Digital dalam Mendukung Efektivitas Organisasi di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang	Membahas digitalisasi arsip	Lokasi penelitian dan metode penelitian yang digunakan, di mana penelitian ini menggunakan metode kualitatif	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem penyelenggaraan berbasis digital belum terlaksana dikarenakan beberapa faktor yakni antara lain: (1) Pegawai yang menguasai pengelolaan arsip berbasis digital masih terbatas, dan (2) Kurangnya dukungan dari stakeholder dalam penggunaan sistem pengelolaan arsip berbasis digital.
9	(N. Salsabila, 2022) Manajemen Arsip Elektronik Berbasis SIMAK di MAN 4 Jakarta	Menganalisis manajemen arsip elektronik	Lokasi penelitian dan metode penelitian yang digunakan, di mana penelitian ini menggunakan metode kualitatif	Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa SIMAK merupakan pusat data digital siswa yang utamanya digunakan untuk raport elektronik. Proses pengelolaan arsip elektronik berbasis SIMAK telah dilaksanakan dengan baik namun dalam proses disposisi arsip belum adanya Jadwal Retensi Arsip (JRA) dan secara keseluruhan SIMAK memberikan manfaat yang positif dalam manajemen arsip elektronik.
10	(Apriliya et al., 2021) dengan	Menganalisis pengelolaan	Lokasi penelitian dan	Sebuah pelayanan yang baik itu timbul

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	judul Pengelolaan Arsip Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Pada Bidang Hukum Polda Kalimantan Selatan	arsip dalam meningkatkan kualitas pelayanan	metode kualitatif, selain itu pada penelitian ini membahas semua pengelolaan arsip tidak hanya berbasis digital	dari kualitas pegawai yang baik dan memahami apa yang akan dikerjakan atau apa bidang yang mereka pegang dan memahami sistematika dalam sebuah proses yang akan dilakukan untuk bisa memberi sebuah kinerja maksimal dan memberikan pelayanan yang berkualitas untuk anggota ataupun masyarakat, jadi disini pengelolaan arsip dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik itu sangat membutuhkan kinerja yang berkualitas untuk mendapatkan hasil yang maksimal



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG